

ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA GUNUNG MERIAH

Reni Ria Armayani¹, Suryani², Habibah Shobri³

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: reniriaarmayani@uinsu.ac.id¹, suryaniyani0135@gmail.com²,
habibahshobri985@gmail.com³

Abstract

The purpose of this study was to determine the potential of human resources in improving the welfare of the community in the Gunung Merian Village in Deli Serdang Regency. This study uses a qualitative descriptive method, namely research that does not use statistics, such as qualitative research methods. Data collection techniques used in this study were interviews and secondary data taken from BPS Deli Serdang. Informants in this study consisted of village heads. The results show that in an effort to improve the welfare of the people of Gunung Meriah Village, it is necessary to carry out human resource potential, through a subjective approach. The subjective approach is an approach that places humans as subjects who have the freedom to take the initiative and do according to their will. This approach assumes that local communities with their knowledge, skills and awareness can increase their role in protecting the natural resources around them.

Keywords: Human Resources, Potential, Community Welfare

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui potensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa gunung meriah yang berada di kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan statistik, seperti metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan data sekunder yang diambil dari BPS Deli Serdang. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala desa. Hasil menunjukkan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Meriah perlu dilakukan pengelolaan potensi sumber daya manusia, melalui pendekatan subyektif. Pendekatan subyektif adalah pendekatan yang menempatkan manusia sebagai subyek yang mempunyai keleluasaan untuk berinisiatif dan berbuat menurut kehendaknya. Pendekatan ini berasumsi bahwa masyarakat lokal dengan pengetahuan, keterampilan dan kesadarannya dapat meningkatkan peranannya dalam perlindungan sumber daya alam di sekitarnya.

Kata kunci: Sumber Daya, Potensi, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan usaha sadar dan berencana untuk meningkatkan mutu hidup yang dalam pelaksanaannya akan selalu menggunakan dan mengelola sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya buatan. Salah satu tujuan pokok dari pembangunan itu adalah pembangunan wilayah-wilayah yang ada di dalamnya terutama dalam keserasian perkembangan atau laju pertumbuhan antarwilayah dalam daerah tersebut. Faktor pendorong perkembangan suatu wilayah sangat terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana wilayah khususnya sarana dan fasilitas sosial ekonomi. Sarana dan fasilitas ekonomi sering kali merupakan faktor dominan yang berperan dalam memajukan wilayah.

Dewasa ini perkembangan terbaru memandang sumber daya manusia bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau asset bagi institusi atau organisasi. Berbicara mengenai sumber daya manusia sebenarnya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek kualitas dan kuantitas. Aspek kuantitas mencakup jumlah sumber daya yang tersedia dari jumlah penduduk, sedangkan aspek kualitas mencakup kemampuan sumber daya manusia baik fisik maupun non fisik seperti kecerdasan dan mental.

Desa merupakan suatu wilayah kecil yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kasatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan sendiri. Menurut Undang-Undang Desa (UU Nomor 6 Tahun 2014) Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan masyarkat prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Desa memiliki peran strategis dalam pembangunan perekonomian nasional yang memang memanfaatkan potensi desa sebagai penggerak perekonomian masyarakat.

Potensi sumber daya manusia pedesaan diarahkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip keberlanjutan pembangunan nasional dimasa yang akan datang. Ketersediaan sumber daya manusia juga mampu memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap pembangunan ekonomi termasuk untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Mengingat pentingnya kesejahteraan masyarakat di desa maka sangat diperlukan analisis potensi sumber daya manusia. Analisis potensi sumber daya manusia meliputi potensi sumber daya manusia dari aspek kuantitas dan kualitas.

Dengan demikian analisis potensi sumber daya manusia dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui potensi Sumber Daya Manusia di Desa Gunung Meriah dan untuk mengetahui bagaimana mengelola Sumber Daya Manusia di Desa Gunung Meriah sehingga terealisasi peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Gunung Meriah tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Werther dan Davis menyatakan sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Dengan demikian sumber daya manusia diartikan sebagai sumber kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan organisasi. Mengutip Mathis dan Jackson menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan di setiap perusahaan. MARIHOT Tua menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah aktivitas yang dilakukan untuk merangsang, mengembangkan, memotivasi dan memelihara kinerja yang tinggi dalam organisasi.

Tujuan dari manajemen sumber daya manusia sangatlah beragam, karena sangat bergantung pada tujuan organisasi yang berbeda-beda. Namun secara umum tujuan organisasi dapat digambarkan sebagai berikut:

Menurut Cushway, tujuan manajemen SDM meliputi beberapa hal:

1. Memberi pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan tentang SDM
2. Mengimplementasi dan menjaga semua kebijakan dan prosedur SDM
3. Membantu dalam pengembangan arah dan strategi organisasi
4. Memberi dukungan dan kondisi tertentu yang dapat membantu manajer lini dalam mencapai tujuan organisasi
5. Menangani berbagai krisis dan situasi sulit antara pekerja dan organisasi
6. Menyediakan media komunikasi antara pekerja dan organisasi
7. Memelihara standar organisasional dan nilai-nilai dalam manajemen SDM

Sedangkan menurut Simamora, ada 4 tujuan manajemen SDM, yaitu :

1. Tujuan Sosial, tujuan social manajemen sumber daya manusia adalah tentang tanggung jawab secara social dan etis terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat. Dalam praktiknya organisasi harus menjadi bagian dari masyarakat. Organisasi akan efektif selama menjalankan aktivitas yang dibutuhkan masyarakat. Masyarakat mengharapkan suatu organisasi dapat mematuhi hukum dan norma yang berlaku.
2. Tujuan organisasional, tujuan organisasional manajemen sumber daya manusia adalah sasaran formal organisasi yang dibuat untuk membantu organisasi mencapai tujuan.
3. Tujuan Fungsional, tujuan fungsional manajemen sumber daya manusia adalah tujuan mempertahankan kontribusi departemen sumber daya manusia pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
4. Tujuan Pribadi, tujuan pribadi manajemen sumber daya manusia adalah tujuan individu dari setiap anggota organisasi yang hendak dicapai melalui aktivitasnya dalam organisasi

Pandangan Pamungkas sumber daya manusia diposisikan sebagai “*Humain Capital*”, yang memosisikan sumber daya manusia sebagai modal. Yang dimaksud dengan “*Human Investment*” adalah SDM adalah investasi. Seperti halnya investasi, ia perlu dikelola dengan baik agar bermanfaat bagi organisasi. Ketika masyarakat menjadi investasi, mereka harus dikembangkan melalui peningkatan pendidikan formal, informal dan informal. Peningkatan kapasitas ini membutuhkan investasi besar, tetapi jika berhasil, seseorang bertindak seperti “tambang” organisasi. Oleh karena itu, implementasi SDM dalam organisasi semakin baik.

Di mana dalam penyelenggaraannya dilakukan atas dasar kesetiakawanan, keadilan, kemanfaatan, keterpaduan, kemitraan, keterbukaan, akuntabilitas, partisipasi, profesionalitas dan keberlanjutan. Lalu, menurut Zastrow (2000) kesejahteraan sosial adalah sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu orang agar dapat memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang sangat mendasar untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), kesejahteraan sosial adalah kegiatan-kegiatan yang terorganisasi yang bertujuan untuk membantu individu atau masyarakat guna memenuhi kebutuhan – kebutuhan dasarnya

dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat. Selanjutnya kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Badrudin, 2012).

Indikator yang digunakan oleh para ilmuwan sosial untuk mengukur kondisi kesejahteraan sosial cukup beragam. Untuk melihat sejauh mana keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan manusia, UNDP telah menerbitkan suatu indikator yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk mengukur kesuksesan pembangunan dan kesejahteraan suatu negara. (Suradi n.d.) IPM adalah suatu tolak ukur angka kesejahteraan suatu daerah atau negara yang dilihat berdasarkan tiga dimensi yaitu: angka harapan hidup pada waktu lahir (life expectancy at birth), angka melek huruf (literacy rate) dan rata-rata lama sekolah (mean years of schooling), dan kemampuan daya beli (purchasing power parity). (Maratade 2016) Indikator angka harapan hidup mengukur kesehatan, indikator angka melek huruf penduduk dewasa dan rata-rata lama sekolah mengukur pendidikan dan terakhir indikator daya beli mengukur standar hidup.

METODE

Lokasi Subjek Penelitian ini dilakukan di Gunung meriah Sedangkan obyek penelitiannya adalah sumber daya manusia pada desa tersebut. Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan statistik, seperti metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat enterpretif. Penelitian in digunakan guna untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah, dimana dalam hal ini peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2013, p. 347). Penulis juga dapat menggunakan penelitian kepustakaan (library research). Studi kepustakaan merupakan salah satu bentuk jenis penelitian yang dilakukan dengan seorang peneliti dengan mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, artikel, jurnal dan tulisan – tulisan tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan data sekunder yang diambil dari BPS Deli Serdang. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala desa yang akan membantu peneliti untuk mengetahui keadaan sumber daya manusia di desa tersebut. Teknik Analisis data adalah langkah mengumpulkan, memilih, dan mengubah data menjadi informasi. Praktik ini biasanya diterapkan pada lembaga pendidikan, tetapi ada juga profesi khusus yang menerapkan teknik evaluasi data setiap hari.

Analisis data meliputi:

a. Reduksi Data

Suatu langkah untuk menyaring data penting dan menghapus data yang tidak perlu dikenal sebagai reduksi data. Memang, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tentu tidak akan dianggap penting pada langkah selanjutnya. Oleh karena itu, perlu untuk memilih bahan yang diperlukan agar lebih ekonomis dan efisien.

b. Penyajian Data

Setelah menyaring data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dipilih. Situasi ini dapat menunjukkan apa langkah selanjutnya dan rencana mana yang harus dipilih.

c. Verifikasi

Bagian yang paling penting adalah bagian kesimpulan dan keputusan. Setelah mempelajari tentang rencana dan strategi yang ada, maka perlu dilakukan penarikan kesimpulan, agar rencana dan strategi tersebut dapat efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Analisis Potensi Sumber Daya Manusia

A. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tingkat potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Gunung Meriah berdasarkan jenis kelamin bahwa potensi sumber daya manusia sangat besar, jumlah kelamin Laki-laki lebih besar dari pada Perempuan, dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Gunung Meriah Tahun 2020

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.667 orang
2	Perempuan	1.526 orang
	Jumlah	3.193 orang

Sumber: Kantor Badan Pusat Statistik Deli Serdang

B. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia

Tingkat potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Gunung Meriah menurut golongan usia maka dapat dilihat bahwa potensi sumber daya manusia sangat besar, karena jumlah penduduk di dominasi oleh penduduk pada usia produktif yaitu pada usia 15 sampai 45 tahun sebanyak 2.898 orang atau 34 % dari jumlah penduduk, dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia Desa Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 2020

No	Golongan Umur	Jumlah (orang)
1	0 bulan/12 bulan	163
2	1 tahun/4 tahun	168
3	5 - 6 tahun	230
4	7 -12 tahun	226

5	13 – 15 tahun	168
6	16 – 18 tahun	278
7	19 – 25 tahun	398
8	26 – 35 tahun	523
9	36 – 45 tahun	489
10	46 – 50 tahun	256
11	Diatas 50 tahun	294
	Jumlah	3.193

Sumber: Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

C. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Gunung Meriah menurut tingkat pendidikan bahwa, tingkat pendidikan Penduduk Desa Gunung Meriah rendah, karena tingkat pendidikan penduduk sebagian besar tamat SMP yaitu sebanyak 1.631 orang dan dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Belum sekolah	331
2	7 – 45 tahun tidak pernah sekolah	110
3	Sekolah SD tapi tidal lulus	132
4	Tamat SD/Sederajat	150
5	Tamat SLTP/Sederajat	220
6	Tamat SLTA/Sederajat	180
7	Tamat DI, D2, D3	50
8	Sarjana/S1	106
9	Pernah kursus	6

Sumber: Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

D. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tingkat potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Gunung Meriah menurut mata pencaharian dapat dilihat bahwa, mata pencaharian penduduk Desa Gunung Meriah sebagian besar terdiri dari petani sebesar 1.645 orang dan buruh tani sebesar 980 orang. Di Dusun Meriah sebagian besar penduduk bekerja sebagai tukang, petani, pedagang, menanam sawit, menanam sayuran, menjahit, tukang bengkel. Sedangkan di Dusun gonting Sebagian bekerja sebagai Tukang Supir, Menanam Salak, peternak sapi, bisnis musiman. Adapun di Dusun Jalak penduduk bekerja sebagai pelukis, pedagang, peternak, tukang, penjahit. Dusun Billa Tompok penduduk bekerja sebagai pedagang, pecah batu, pengolah

tanah yang menganggur. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian:

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	Petani	1.886
2	Buruh Tani	823
3	Buruh Swasta	175
4	Pegawai Negeri Sipil	60
5	Guru Negeri	7
6	Guru Swasta	7
7	ABRI	3
8	Pedagang	78
9	Tukang Kayu/Batu	165
10	Peternak	25
11	Karyawan Swasta	30
12	Montir	9
13	Perawat/bidan	3
14	Dokter	2
15	Sopir	50
16	Penjahit	5
17	Pengrajin	3
18	Jasa Angkut	4
19	Pensiunan	10

Sumber: Kantor Badan Pusat Statistik Deli Serdang

Isi Hasil Pembahasan

Pengelolaan Potensi Sumber Daya Manusia

Dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Meriah perlu dilakukan pengelolaan potensi sumber daya manusia, melalui pendekatan subyektif. Pendekatan subyektif adalah pendekatan yang menempatkan manusia sebagai subyek yang mempunyai keleluasaan untuk berinisiatif dan berbuat menurut kehendaknya. Pendekatan ini berasumsi bahwa masyarakat lokal dengan pengetahuan, ketrampilan dan kesadarannya dapat meningkatkan peranannya dalam perlindungan sumber daya alam di sekitarnya. Karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan peran masyarakat lokal yaitu dengan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan yang berkaitan dengan usaha ekonomi, terutama dalam rangka membekali masyarakat dengan usaha ekonomi alternatif.

Perlunya pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Gunung Meriah mengingat

jumlah penduduk Desa Gunung Meriah yang Lumayan besar, yang merupakan sumber produktif potensial sehingga dapat diubah menjadi sumber produktif yang nyata. Demikian pula perhatian yang semakin besar oleh lembaga-lembaga pemerintah dan swasta diharapkan mampu membawa dampak positif terhadap perkembangan ekonomi perdesaan dan perusahaan pada masa yang akan datang.

Adanya perhatian yang semakin besar oleh lembaga-lembaga pemerintah dan swasta kepada masyarakat Desa Gunung Meriah adalah dengan melalui:

1. Pelatihan ketrampilan bagi masyarakat Desa Gunung Meriah yang masih rendah tingkat pendidikannya dengan cara:
 - a. Melatih para tukang dengan menggunakan metode dan teknologi yang lebih modern.
 - b. Memberikan pelatihan kepada para petani bagaimana bercocok tanam dan mengolah lahan pertanian dengan baik.
 - c. Memberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya para perempuan yang mempunyai ketrampilan meronce melati untuk rias pengantin dengan teknik dan desain rias yang lebih modern dan membantu masyarakat untuk memasarkan hasil kerajinannya diluar daerah
 - d. Memberikan kursus singkat tentang bagaimana menjadi tukang bengkel yang sukses
 - e. Membantu usaha home industry kripik singkong dan usaha tahu dengan ketrampilan menggunakan alat yang lebih modern dan bagaimana cara memasarkan produknya sampai diluar daerah
 - f. Memberikan pelatihan kepada para peternak sapi bagaimana menjadi peternak sapi yang sukses
 - g. Membuka kursus bidang kesenian dalam hal ini seni lukis dan kaligrafi, seni suara
 - h. Memberikan kursus menjahit bagi usia produktif bagaimana cara menjahit sehingga menghasilkan pendapatn untuk membantu kesejahteraan mereka
2. Adanya Program Kejar Paket C khususnya bagi masyarakat yang tidak tamat sekolah, sehingga mereka bisa membaca dan bisa meningkatkan kesejahteraan mereka.
3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perluasan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha Peningkatan pendidikan, latihan, riset dan pengembangan di Desa Gunung Meriah Kecamatan Gunung Meriah.

PENUTUP

Kesimpulan

Dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Meriah perlu dilakukan pengelolaan potensi sumber daya manusia, melalui pendekatan subyektif. Pendekatan subyektif adalah pendekatan yang menempatkan manusia sebagai subyek yang mempunyai keleluasaan untuk berinisiatif dan berbuat menurut kehendaknya. Pendekatan ini berasumsi bahwa masyarakat lokal dengan pengetahuan, ketrampilan dan kesadarannya dapat meningkatkan peranannya dalam perlindungan sumber daya alam di sekitarnya. Karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan peran masyarakat lokal yaitu dengan

meningkatkan pengetahuan, ketrampilan yang berkaitan dengan usaha ekonomi, terutama dalam rangka membekali masyarakat dengan usaha ekonomi alternatif.

Perlunya pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Gunung Meriah mengingat jumlah penduduk Desa Gunung Meriah yang Lumayan besar, yang merupakan sumber produktif potensial sehingga dapat diubah menjadi sumber produktif yang nyata. Demikian pula perhatian yang semakin besar oleh lembaga-lembaga pemerintah dan swasta diharapkan mampu membawa dampak positif terhadap perkembangan ekonomi perdesaan dan perusahaan pada masa yang akan datang.

Di mana dalam penyelenggaraannya dilakukan atas dasar kesetiakawanan, keadilan, kemanfaatan, keterpaduan, kemitraan, keterbukaan, akuntabilitas, partisipasi, profesionalitas dan keberlanjutan. Lalu, menurut Zastrow (2000) kesejahteraan sosial adalah sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu orang agar dapat memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang sangat mendasar untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), kesejahteraan sosial adalah kegiatan-kegiatan yang terorganisasi yang bertujuan untuk membantu individu atau masyarakat guna memenuhi kebutuhan – kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat. Selanjutnya kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.

Saran

Bagi Desa Gunung Meriah diharapkan hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai landasan atau bahan evaluasi dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan sumber daya manusia nantinya digunung meriah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Rekan-rekan saya yang telah membantu dalam penyelesaian tugas jurnal ini yaitu Saudari Niza Utami, Rafika Azwina, Pina Wardani, Siti Amrina, Dan Saudara Boy Uli Kirana, Fazar Sitanggang, Riski Halomoan, Dan Rifki Lubis.

Email: rafikaazwina123@gmail.com, riskihalomoansiregar3@gmail.com, sitiamrina2018@gmail.com, boysitumorang213@gmail.com, nizautami047@gmail.com, rifkinandalubis@gmail.com, pinawardani890@gmail.com, Sitanggangfajar2@gmail.com.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajabar. 2020. Manajemen sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Deepublish
- Afri, Rizki Afri Mulia. 2021. Manajemen Sumber Daya Manusia. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Gede Agus Ari Eka Budi Pratama, I. ., Ayu Putu Widani Sugianingrat, I. ., & Hery Susanti, P. . (2022). The Influence of Transformational Leadership and Communication with

- Motivation as an Intervening Variable on the Performance of Tourism Village Managers in Ubud District, Gianyar Regency. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (Sinomics Journal)*, 1(2), 199–216. <https://doi.org/10.54443/sj.v1i2.20>
- Haris, S., & Tanpubolon, F. U. Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Operasi Pengrajin Mebel Di Kabupaten Konawe.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah*, 11(1), 67-83.
- Zaman, Nur, dkk. 2021. Sumber daya dan kesejahteraan masyarakat. Yayasan kita menulis.
- Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952-962.
- Sinaga, D. (2016). Hubungan Sumber Daya Manusia Dan Sosial Dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Senembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang. *Sosiohumaniora*, 18(3), 208-216.
- Hayat, H., Turohman, SH, & Cikusin, Y. (2018). Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia Berbasis Pembangunan Desa Untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 8 (2), 147-164.